



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 5608-5615

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Yulita Mailida^{1✉}, Rora Rizki Wandini², Mutia Fathia Rahmah³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: yulitamailida5@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Karakteristik mata pelajaran bahasa Indonesia ialah menjadi modal dasar untuk belajar dan bekerja karena berfokus pada kemampuan literasi. Peneliti menyadari karakteristik mata pelajaran bahasa Indonesia bagi para peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pentingnya karakteristik bahasa Indonesia terhadap peserta didik di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Karakteristik siswa adalah karakteristik khusus yang dimiliki setiap siswa sebagai individu atau sebagai kelompok, yang diperhitungkan dalam proses menyelenggarakan pembelajaran. Adapun karakteristik mata pelajaran bahasa Indonesia ialah menjadi modal dasar untuk belajar dan bekerja karena berfokus pada kemampuan literasi yaitu sebagai berikut: 1. Mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi, 2. Mata pelajaran bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, dan membaca), 3. Memiliki keterampilan berbahasa produktif (berbicara, dan menulis)

Kata Kunci: *Karakteristik, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*

Abstract

The characteristic of Indonesian subjects is that they are the basic capital for studying and working because they focus on literacy skills. Researchers realize the characteristics of Indonesian subjects for students. The purpose of this study is to determine the importance of Indonesian characteristics for students in schools. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The results of this study show that student characteristics are special characteristics that each student has as an individual or as a group, which are taken into account in the process of organizing learning. The characteristics of Indonesian language subjects are the basic capital for learning and working because they focus on literacy skills, which are as follows: 1. Indonesian subjects as a means of communication, 2. Indonesian subjects form receptive language skills (listening, and reading), 3. Have productive language skills (speaking, and writing)

Keyword: *Characteristics, Subjects Indonesian*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses dimana terjadinya transfer ilmu, nilai dan pembentukan kepribadian dengan berbagai macam aspek didalamnya. Adapun mata pelajaran Bahasa Indonesia ini menjadi modal dasar untuk perkembangan anak Indonesia. Mata pelajaran ini sangat membina dan mengembangkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi yang dibutuhkan untuk di dunia pendidikan dan di dunia pekerjaan. Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar.

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dekat dengan anak-anak usia dini oleh karena itu sekolah dalam proses penyusunan bahan ajar tiap mata pelajaran perlu mengintegrasikan atau mengembangkan nilai-nilai yang ada dalam pendidikan karakter. Salah satu mata pelajaran yang dapat membantu pembentukan dan pengembangan karakter di SD adalah Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan yang penting dalam dunia pendidikan.

Bahasa adalah alat untuk berinteraksi dengan orang lain dan sebagai alat bantu berpikir. Bahasa erat hubungannya dengan budaya mengingat bahasa erat kaitannya dengan pola pikir suatu masyarakat.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Bahasa Indonesia juga meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, membaca, dan berkomunikasi dengan baik dan benar. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu merupakan kualifikasi kemampuan peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Berdasarkan paparan diatas, Penelitian ini dimaksudkan mengetahui bagaimana peran karakteristik mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap peserta didik. Maka dari itu, peneliti ingin mengkaji fenomena dari adanya karakteristik mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan hal ini, Peneliti merumuskan suatu penelitian yang berjudul "Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif deskriptif untuk menggambarkan mengenai upaya peningkatan minat baca masyarakat yang dapat dilakukan melalui partisipasi komunitas. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran

secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena (Nazir, 2005). Adapun menurut (Sugiyono, 2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci.

Sedangkan pendapat lain yang menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berusaha dalam menafsirkan realitas dan berusaha untuk membangun teori berdasarkan apa yang dialami, pendekatan kualitatif menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, dan lebih banyak meneliti kehidupan sehari-hari sehingga pendekatan kualitatif lebih menekankan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir. Oleh sebab itu urutan-urutan kegiatan bisa berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan (Fitrah, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Bahasa Indonesia juga meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, membaca, dan berkomunikasi dengan baik dan benar. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa indonesia yaitu merupakan kualifikasi kemampuan peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra indonesia.

Menurut KTSP 2006, secara mendasar Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia (KTSP,2013).

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen-komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Mendengarkan
2. Berbicara
3. Membaca
4. Menulis

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi modal dasar untuk belajar dan perkembangan anak-anak Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan membina dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi yang dibutuhkan peserta didik dalam menempuh pendidikan dan di dunia kerja. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis (Suherli, Maman Suryaman, dkk, 2017).

Tujuan mata pelajaran ini agar peserta didik memiliki kemampuan:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
4. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
5. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa proses kerja suatu SIM merupakan suatu alur proses yang kontinyu dari mulai perencanaan sampai dengan umpan balik. Alur ini dimulai dengan rencana dari standar tujuan itu dan dilakukan proses masukan data. Kemudian dilanjutkan dengan proses pengolahan data. Hasil pengolahan itu dijadikan umpan balik terhadap perencanaan standar. Bila memenuhi rencana dan standar, maka dilanjutkan dengan penyampaian hasil pada manajemen untuk mengevaluasi proses kerja SIM, yang kemudian akan bergerak lagi sesuai dengan kebutuhan.

B. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Karakter seseorang tidak terbentuk dalam hitungan detik namun membutuhkan proses yang panjang dan melalui usaha tertentu. Karakteristik siswa adalah karakteristik khusus yang dimiliki setiap siswa sebagai individu atau sebagai kelompok, yang diperhitungkan dalam proses menyelenggarakan pembelajaran. Analisis karakteristik awal peserta didik ialah salah satu cara yang dilakukan dalam memahami; Persyaratan, kebutuhan, bakat dan minat peserta didik (Andriani Safitri and others, 2022).

Ada tiga hal Karakteristik individu peserta didik yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Karakteristik yang berkenaan dengan kemampuan awal seperti kemampuan intelektual, kemampuan berpikir dan hal-hal yang berkaitan dengan aspek psikomotor.
2. Karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status sosial kultural.
3. Karakteristik yang berkenaan

Karakteristik anak usia sekolah dasar adalah senang melakukan kegiatan manipulatif, ingin serba konkret, dan terpadu. Berdasarkan karakteristik itu, maka pendekatan atau model pembelajaran yang diasumsikan cocok bagi peserta didik usia sekolah dasar adalah model pembelajaran yang didasarkan pada interaksi sosial dan pribadi (Hidayah,2015).

Pendidikan karakter dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki hubungan satu dengan yang lain. Pendidikan karakter terkandung dalam proses pembelajaran bahasa

Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya kejujuran, intelektualitas, sopan santun, dan rasional.

Adapun karakteristik mata pelajaran bahasa Indonesia ialah menjadi modal dasar untuk belajar dan bekerja karena berfokus pada kemampuan literasi yaitu sebagai berikut:

1. Mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berhubungan dan berkomunikasi dengan manusia lain. Media komunikasi paling efektif yang dipakainya adalah bahasa. Dengan menggunakan bahasa, mereka bisa menyatakan maksud, ide, pikiran, dan gagasannya. Di sisi lain, maksud, ide, pikiran, dan gagasan tersebut agar terdapat dengan tepat makna oleh manusia lain.

Dengan media bahasa kita bisa berkomunikasi dengan seluruh manusia dari berbagai penjuru dunia yang berbeda. Dengan media bahasa kita bisa menyampaikan maksud, pikiran, dan gagasan yang akan bisa dipahami oleh generasi ratusan tahun mendatang.

2. Mata pelajaran bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, dan membaca)

a. Keterampilan menyimak

Keterampilan menyimak adalah kemampuan memahami pesan-pesan yang diungkapkan pembicara melalui lambang-lambang bunyi. Dalam keterampilan ini indera yang paling berfungsi adalah indera pendengaran dan konsentrasi. Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa di antara empat keterampilan berbahasa yang lain seperti menulis, membaca, dan berbicara. Kegiatan menyimak berperan penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa seseorang terutama para siswa. Namun, pembelajaran menyimak bukan semata-mata penyajian materi dengan mendengarkan segala sesuatu informasi, melainkan ada proses pemahaman yang harus dikembangkan.

Proses menyimak memerlukan perhatian serius para siswa. Menyimak berbeda dengan mendengar atau mendengarkan. Pada kegiatan mendengar mungkin si pendengar tidak memahami apa yang didengar. Pada kegiatan mendengarkan sudah ada unsur kesengajaan, tetapi belum diikuti unsur pemahaman karena itu belum menjadi tujuan. Kegiatan menyimak mencakup mendengar, mendengarkan, dan disertai usaha untuk memahami bahan simakan. Oleh karena itu dalam kegiatan menyimak ada unsur kesengajaan, perhatian, dan pemahaman, yang merupakan unsur utama dalam setiap peristiwa menyimak. Penilaiannya pun selalu terdapat dalam peristiwa menyimak, bahkan melebihi unsur perhatian. Komponen faktor-faktor penting dalam menyimak adalah sebagai berikut:

1. Membedakan antar bunyi fonemis.
2. Mengingat kembali kata-kata.
3. Mengidentifikasi tata bahasa dari kelompok kata.
4. Mengidentifikasi bagian-bagian pragmatik, ekspresi, dan seperangkat penggunaan yang berfungsi sebagai unit sementara mencari arti/makna.

5. Menghubungkan tanda-tanda linguistik ke tanda-tanda para linguistik (intonasi) dan kelompok nonlinguistik (situasi yang sesuai dengan objek supaya terbangun makna, menggunakan pengetahuan awal (yang kita tahu tentang isi dan bentuk dan konteks yang telah siap dikatakan untuk memperkirakan dan kemudian menjelaskan makna).
6. Mengulang kata-kata penting dan ide-ide penting.

b. Keterampilan membaca

Sedangkan Hakekat membaca adalah pemahaman. Teknik apapun yang dianjurkan oleh pakar linguistik, pada akhirnya kiat sebagai pelaku kegiatan membaca dituntut untuk bisa memahami isi bacaan yang kita baca. Membaca tanpa pemahaman adalah sia-sia. Keterampilan membaca adalah keterampilan memahami lambang-lambang tulisan yang diungkapkan penulis melalui sebuah bacaan. Keterampilan membaca ada dua tingkatan, yaitu:

1. Membaca Tingkat Dasar

Kemampuan menyuarakan lambang-lambang tulisan yang disampaikan penulisnya.

2. Membaca Tingkat Lanjut

Kemampuan memahami lambang-lambang tulisan yang diungkapkan penulisnya melalui sebuah bacaan. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (encoding). Sebuah aspek pembacaan sandi (decoding) adalah menghubungkan kata-kata tulis (Written Word) dengan makna bahasa lisan (oral language meaning) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna.

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna arti erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. Seorang guru bahasa haruslah menyadari serta memahami benar bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil. Dengan perkataan lain, keterampilan membaca mencakup tiga komponen, yaitu:

- 1) Pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca.
 - 2) Korelasi aksara berserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal.
 - 3) Hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna atau meaning.
3. Memiliki keterampilan berbahasa produktif (berbicara, dan menulis)

- a. Keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengekspresikan pikiran/ide melalui lambang-lambang bunyi. Seorang pembicara yang handal dan terlatih mampu memilih kata-kata yang efektif dan gaya yang tepat sehingga mudah dipahami dan bahkan memukau pendengarnya. Seorang ahli pidato (orator) adalah contoh dari pembicara yang handal. Untuk dapat berbicara di depan umum, diperlukan wawasan, teknik dan perencanaan yang matang.

Sebelum berbicara, pikirkan dahulu sesuatu yang menjadi tujuan, pokok pikiran yang ingin disampaikan, dan siapa yang menjadi pendengar/hadirin. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi baik buruknya berbicara antara lain:

1) Gaya Berbicara

- a) Gaya ekspresif, gaya bicara ekspresif ditandai dengan spontanitas, lugas, gaya ini digunakan saat mengungkapkan perasaan, bergurau, mengeluh, atau bersosialisasi.
- b) Gaya perintah, gaya ini menunjukkan kewenangan dan bernada memberikan keputusan.
- c) Gaya pemecahan masalah, gaya ini bernada rasional, tanpa prasangka, dan lemah lembut.

2) Metode Panyampaian

- a) Penyampaian mendadak.
- b) Penyampaian tanpa persiapan.
- c) Penyampaian dari naskah.
- d) Penyampaian dari ingatan.

Kesuksesan yang diperoleh seseorang pembicara, bukan hanya ditentukan oleh materi dan cara berbicara yang menarik, melainkan juga oleh situasi yang memungkinkan pendengar memberikan apresiasi atau tidak berharap pembicara. Untuk itu pembicara harus menciptakan kesan yang positif sebelum mulai berbicara. Hal-hal yang dapat menciptakan kesan positif antara lain:

- a) Pakaian yang rapi dan serasi
- b) Sikap tubuh yang mengesankan
- c) Ekspresi wajah yang menyenangkan
- d) Tata karma yang baik
- b. Keterampilan menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengekspresikan pikiran melalui lambang-lambang tulisan. Keterampilan menulis ini termasuk dalam keterampilan aktif, karena penulis aktif mengolah pesan (informasi) yang ingin disampaikan kepada pembaca. Keterampilan ini relatif sulit karena melibatkan olah pikir, pilihan kata, susunan bahasa, gaya kepenulisan sehingga tidak terjadi kesalahan komunikasi antara penulis dan pembaca.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa.

SIMPULAN

Menurut KTSP 2006, secara mendasar Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia.

Karakteristik siswa adalah karakteristik khusus yang dimiliki setiap siswa sebagai individu atau sebagai kelompok, yang diperhitungkan dalam proses menyelenggarakan pembelajaran.

Adapun karakteristik mata pelajaran bahasa Indonesia ialah menjadi modal dasar untuk belajar dan bekerja karena berfokus pada kemampuan literasi yaitu sebagai berikut:

1. Mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi
2. Mata pelajaran bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, dan membaca)
3. Memiliki keterampilan berbahasa produktif (berbicara, dan menulis)

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia

- a) mendengarkan
- b) berbicara
- c) membaca
- d) menulis

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Safitri and others, 'Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), 9333–39
- Fitrah, M. & L. (2017). *Metodologi Penelitian*. Cv Jejak.
- KTSP, 2006:317, '2.1.1.2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD', *Doctoral Dissertation*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung), 2013, 5–24
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurul Hidayah, 'Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar 190', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Volume 2 Nomor 2 Desember 2015 P-ISSN 2355-1925 PENANAMAN*, 2 (2015), 190–204.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Suherli, Maman Suryaman, dkk, *bahasa Indonesia: buku guru*, Edisi revisi, Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2017, 2-5.